

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan selama 4 bulan. Dalam melakukan Magang Kerja Industri mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi MKI. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan MKI salah satunya adalah PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran yang membudidayakan tanaman kopi.

Kopi merupakan salah satu hasil dari komoditi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Di Indonesia kopi jenis robusta banyak dibudidayakan karena memiliki kelebihan yaitu tahan terhadap penyakit dan produksinya lebih tinggi dari pada kopi arabika. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman penang, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan, serta penanganan panen dan pasca panen.

Budidaya tanaman kopi yang baik telah dilakukan disalah satu PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran. PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran memiliki manajemen budidaya yang baik sehingga hal ini memberikan dampak yang sangat baik pada produktivitas tanaman Kopi robusta. PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran adalah salah satu Perkebunan dalam bidang komoditas kopi, perusahaan ini memproduksi kopi robusta mulai pra panen hingga pasca panen. menyeimbangkan dunia kampus dengan dunia industri, artinya materi yang di dapat dalam kampus dapat di aplikasikan langsung di duniaperindustrian. Dengan adanya magang ini mahasiswa di harapkan mampu menguasai dan memahami proses-proses apa saja yang ada di dalam industri tersebut.

Peningkatan produktivitas kopi dipengaruhi oleh faktor budidaya, faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya yaitu pemeliharaan tanaman kopi, Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi penyulaman, pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit. Teknik budidaya yang penting dalam peningkatan produksi kopi salah satunya yaitu pemangkasan. Upaya peningkatan produktivitas budidaya tanaman kopi salah satunya adalah dengan melakukan pemangkasan atau Pangkas Lepas Panen (PLP) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemangkasan pasca panen yang baik dalam budidaya tanaman kopi (Prastowo dkk, 2010).

Pemangkasan tanaman kopi robusta perlu dilakukan dengan baik untuk mencapai produksi yang optimal. Di samping ketersediaan unsur hara dalam tanah yang dibutuhkan oleh tanaman, juga penting adalah bagaimana membentuk percabangan tanaman kopi yang tepat agar mampu menghasilkan produksi secara maksimal sepanjang tahun, serta meningkatnya kualitas produksinya. Kegiatan yang dilakukan pada pemangkasan produksi yaitu Pangkas Lepas Panen. Manfaat dan fungsi pemangkasan umumnya agar pohon tetap rendah sehingga mudah perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, mempermudah pengendalian hama dan penyakit (Sianturi dkk, 2016).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja industri

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, kompetensi dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri/perusahaan atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dalam hal ini mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Kegiatan Magang adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, melakukan kegiatan praktik Pangkas Lepas Panen terhadap Budidaya Kopi Robusta
2. Menambah pengetahuannya mahasiswa mengenai bagaimana praktik Pangkas Lepas Panen terhadap budidaya kopi
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya mengenai praktik Pangkas Lepas Panen terhadap Budidaya Kopi Robusta.

1.2.1 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan pemasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Polije
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks kurikulum.
 - b. Membantu peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Manfaat untuk lokasi Magang

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, Dusun Sidomulyo, Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang dengan ketinggian 450-680 mdpl. Kegiatan magang dilaksanakan mulai 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan:

Tabel 1.1 Jam Kerja atau jadwal kerja

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin-Kamis	05.00-12.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.00-12.00	09.30-10.00
Pabrik	Senin-Kamis	05.15-13.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.15-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.15-13.00	09.30-10.00
Kantor	Senin-Kamis	07.00-14.30	09.30-10.00
	Jum'at	07.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	07.00-14.00	09.30-10.00

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang Kerja Industri di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran adalah sebagai berikut :

1.5.1 Observasi Lapang

Metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat dalam setiap kegiatan selama PKL, guna memperoleh data yang ada, meliputi aktivitas karyawan di lapangan, mulai dari proses panen, pemeliharaan tanaman hingga proses pengolahan kopi.

1.5.2 Metode praktik lapang

Metode praktik lapang merupakan metode utama dalam kegiatan magang, metode praktik lapang biasanya dapat dilaksanakan apabila pihak kebun sedang melakukan kegiatan yang sama dengan apa yang akan menjadi target praktik peserta magang pada hari tersebut, keuntungan praktik lapang adalah semua sarana dan prasarana dapat diketahui, dipelajari, dan di praktikan secara langsung oleh peserta magang, sehingga peserta magang mengetahui dan memahami dengan jelas alur atau proses kegiatan yang sedang dilakukan secara langsung.

1.5.3 Metode wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten tanaman, mandor I (mandor besar) hingga para mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

1.5.4 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang dilakukan apabila pihak industri sedang tidak melakukan kegiatan yang sama seperti yang terjadwal dalam kegiatan peserta magang, keuntungan metode demonstrasi adalah peserta dapat belajar suatu topik kegiatan tertentu didalam institusi perusahaan tanpa menunggu kegiatan yang sama dilaksanakan oleh pihak industri.

1.5.5 Metode Pustaka

Metode pustaka yaitu mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap -tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dengan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu metode pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Magang.

1.5.6 Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan handphone sebagai bukti hasil Magang.